

Abstract

The global increase in electronic waste (e-waste) volume demands the development of systemic and sustainable waste management policies. This study aims to understand the dynamics of e-waste policy formation through a comparative analysis in four countries: China, Japan, the United Kingdom, and the United States. Utilizing the Multiple Streams Framework (MSF), this study explores how the interaction of the problem, policy, and political streams brings e-waste issues into the policy agenda and facilitates their formal formulation. This research adopts a Systematic Literature Review (SLR) method involving 53 selected Q1 articles. The findings reveal that each country has distinct configurations of policy streams and actors in opening a policy window. In China, international pressure and the dominance of the informal sector are key drivers. Japan showcases strong government-industry collaboration. The United States experiences fragmentation across its states, whereas the United Kingdom reflects tensions between supranational and national policymaking. These findings contribute theoretically to MSF's application in environmental policy studies and offer practical implications for countries currently developing e-waste regulations.

Keywords: electronic waste, public policy, agenda setting, policy formulation, Multiple Streams Framework, policy comparison

Abstrak

Peningkatan volume sampah elektronik (*e-waste*) secara global menuntut negara-negara untuk mengembangkan kebijakan pengelolaan yang sistemik dan berkelanjutan. Studi ini bertujuan untuk memahami dinamika pembentukan kebijakan *e-waste* melalui analisis komparatif di empat negara: Cina, Jepang, Inggris, dan Amerika Serikat. Studi ini menggunakan pendekatan *Multiple Streams Framework (MSF)* untuk mengeksplorasi interaksi antara *problem stream*, *policy stream*, dan *political stream*. Interaksi ini mendorong isu *e-waste* masuk ke dalam agenda kebijakan dan diformulasikan menjadi regulasi resmi. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* terhadap 53 artikel Q1 yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap negara memiliki konfigurasi aliran kebijakan dan aktor yang berbeda dalam membuka *policy window*. Di Cina, tekanan internasional dan dominasi sektor informal menjadi pemicu utama. Jepang menunjukkan kolaborasi kuat antara pemerintah dan industri. Amerika Serikat memperlihatkan fragmentasi antar negara bagian, sementara Inggris merefleksikan dinamika antara kebijakan supranasional dan nasional. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan MSF dalam kajian isu lingkungan serta implikasi praktis bagi negara-negara yang tengah menyusun kebijakan *e-waste*.

Kata kunci: sampah elektronik, kebijakan publik, *agenda setting*, *formulasi kebijakan*, *Multiple Streams Framework*, perbandingan kebijakan